

PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT STIMULUS KAMPANYE PROTOKOL KESEHATAN KELUARGA DALAM MENCEGAH PENYEBARAN COVID-19 DI KELUARGA KELURAHAN LESA LINGKUNGAN III
STIMULUS COMMUNITY PARTNERSHIP PROGRAM FAMILY HEALTH PROTOCOL CAMPAIGN IN PREVENTING THE SPREAD OF COVID-19 IN LESA SUB-DISTRICT

Astri Juwita Mahihody¹⁾, Jelita Siska Herlina Hinonaung¹⁾, Yeanneke Liesbeth Tinungki¹⁾, Grace Angel Wuaten¹⁾, Dhito Dwi Pramardika¹⁾, Youdy Kawengian²⁾

¹Program Studi Keperawatan, Politeknik Negeri Nusa Utara

²Ilmu Komunikasi, Universitas Sari Putra Indonesia Tomohon

Email:mahihodyastri@gmail.com

Abstrak: sebagian besar kasus penyebaran covid-19 terjadi dalam kluster keluarga. Kluster keluarga berkaitan erat dengan kluster kantor, kluster pasar yang dapat berpotensi bertemunya di dalam keluarga sehingga kluster keluarga sulit dihindari. Data kasus Covid-19 di Kabupaten Sangihe mengalami peningkatan pada bulan Februari tahun 2021. Adapun berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Sangihe pada 8 Februari 2021, jumlah kasus covid-19 di Kecamatan Tahuna Timur, kasus Covid-19 mengalami peningkatan dan ditemukan sebanyak 6 kasus pasien yang terkonfirmasi positif covid-19. Berdasarkan hasil observasi, warga di Lingkungan 3 Kelurahan Lesa belum mematuhi protokol kesehatan covid-19, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak pada saat di luar rumah. Dengan demikian, hal ini dapat berpotensi penyebaran covid-19 ketika kembali ke rumah. Pengabdian ini bertujuan memberikan pemahaman bagi masyarakat mengenai penerapan protokol kesehatan covid-19 di lingkungan keluarga serta memberikan kesadaran bagi masyarakat dalam berperilaku sesuai dengan protokol kesehatan covid-19. Metode pelaksanaan terdiri dari peninjauan, penetapan pelaksanaan PKMS, pelaksanaan PKMS, dan evaluasi. Hasil Kegiatan dilakukan dengan memberikan penyuluhan kesehatan berupa protokol kesehatan keluarga dalam mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan keluarga, mendemonstrasikan cara menggunakan masker dengan benar, membagikan selebaran, membagikan masker, dan memasang poster di lokasi RT 5. Adapun pada saat kegiatan warga menyimak semua materi yang diberikan, menggunakan masker dengan benar, serta yang sebelumnya belum menggunakan masker saat ke luar rumah tampak sudah menggunakan masker.

Kata kunci: protokol kesehatan, keluarga, covid-19

Abstract: background: Most cases of the spread of covid-19 occur in family clusters. Family clusters are closely related to office clusters, market clusters that can potentially meet within the family so that it is difficult to avoid family clusters. Data on Covid-19 cases in Sangihe Regency increased in February 2021. Based on a report from the Sangihe District Health Office on February 8, 2021, the number of Covid-19 cases in Tahuna Timur District, Covid-19 cases had increased and 6 cases were found. which was confirmed positive for Covid-19. Based on the results of observations, residents in Neighborhood 3 of Lesa Village have not complied with the Covid-19 health protocol, namely using masks, washing hands, and maintaining distance when outside the home. Thus, this could have the potential for the spread of covid-19 when returning home. This service aims to provide understanding for the public regarding the implementation of the Covid-19 health protocol in the family environment and to provide awareness for the public in behaving by following the Covid-19 health protocol. Method of implementation: Consists of an assessment, determination of PKMS implementation, PKMS implementation, and evaluation. Results: The activity was carried out by providing health education in the form of family health protocols in preventing the spread of covid-19 in the family environment, demonstrating how to use masks correctly, distributing leaflets, distributing masks, and putting up posters at RT 5 locations. listening to all the material provided, using a mask properly, and those who had not previously used a mask when they left the house seemed to have used a mask.

Keyword: health protocol, family, covid-19

PENDAHULUAN

Coronavirus adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus-2* (SARS-CoV2). Penyakit ini merupakan penyakit menular yang ditularkan dari manusia ke manusia yang saat terinfeksi akan mengalami gejala pernafasan ringan hingga sedang yang dapat sembuh dengan sendirinya tanpa memerlukan perawatan khusus. Adapun pada penderita usia lanjut serta dengan masalah kesehatan lain seperti penyakit diabetes, kanker, penyakit pernapasan kronis, dan kardiovaskuler dapat memperparah penyakit tersebut (Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Data Kemenkes tahun 2020 menyebutkan bahwa dari 1.299 klaster yang ditemukan sebagian besar penyebaran covid-19 terjadi dalam klaster keluarga. Klaster keluarga berkaitan erat dengan klaster kantor, klaster pasar yang dapat berpotensi bertemunya di dalam keluarga sehingga klaster keluarga sulit dihindari (KPC PEN, 2020).

Data kasus Covid-19 di Kabupaten Sangihe mengalami peningkatan pada bulan Februari tahun 2021. Adapun berdasarkan laporan Dinas Kesehatan Kabupaten Sangihe pada 8 Februari 2021, jumlah kasus covid-19 di Kecamatan Tahuna Timur, kasus Covid-19 mengalami peningkatan dan ditemukan sebanyak 6 kasus pasien yang terkonfirmasi positif covid-19 (Dinkes Kab. Sangihe, 2021).

Berdasarkan hasil observasi, warga di Lingkungan 3 Kelurahan Lesa belum mematuhi protokol kesehatan covid-19, yaitu menggunakan masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak pada saat di luar rumah. Dengan demikian, hal ini dapat berpotensi penyebaran covid-19 ketika kembali ke rumah.

METODE PELAKSANAAN

PKMS ini dilaksanakan melalui beberapa metode yaitu, 1) penjajakan. Penjajakan. Hal yang dilakukan saat penjajakan yaitu menyampaikan tujuan kegiatan, melakukan peninjauan lokasi serta masalah, 2) penetapan Pelaksanaan PKMS. Pada tahapan ini tim pengusul membuat kesepakatan antara Tim Pengusul dengan Mitra dalam menentukan waktu pelaksanaan PKMS dan mempersiapkan peralatan dalam pelaksanaan PKMS, 3) pelaksanaan PKMS yaitu dilakukan dengan melakukan penyuluhan kesehatan mengenai protokol kesehatan keluarga dalam mencegah penyebaran Covid-19 di Lingkungan Keluarga serta memasang poster di Lingkungan III, Kelurahan Lesa, dan 4) evaluasi, yaitu dengan melakukan monitoring terhadap kegiatan PKMS yang telah dilaksanakan. Adapun kegiatan ini dilakukan mulai dari Minggu I-IV Bulan Februari 2021 di Lingkungan 3 Kelurahan Lesa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kemitraan pada masyarakat dilaksanakan pada Minggu, 21 Februari 2021 di Kelurahan Lesa Lingkungan III, khususnya RT 5. Adapun kegiatan ini dilaksanakan setelah selesai ibadah kelompok wilayah pelayanan. Kegiatan ini dihadiri oleh warga RT 5, ketua RT 5 beserta mahasiswa yang berjumlah 28 orang. Adapun kegiatan ini dimulai pukul 13.00 WITA yang diawali dengan perkenalan, kemudian diikuti dengan dengan penjelasan mengenai protokol kesehatan keluarga dalam mencegah penyebaran covid-19 di lingkungan keluarga.

Protokol kesehatan keluarga yang diajarkan antara lain, 1) menggunakan masker; memakai masker sesuai standar kesehatan, mengganti masker setiap 4 jam atau sebelum 4 jam apabila sudah lembab, mencuci masker dengan detergen dan disetrika, masker sekali pakai digunakan bagi anggota keluarga yang berisiko, masker bedah yang sudah digunakan segera disinfeksi, dirusak, digunting, dan dibuang ke tempat sampah,

orang tua wajib mengawasi pemakaian masker pada balita, dan menghindari bertemu dengan orang lain bagi anak berusia 2 tahun. Jika terpaksa gunakan pelindung diri yang tidak mengakibatkan kesulitan bernapas seperti penutup kain. Adapun masker tidak dianjurkan bagi bayi atau anak di bawah 2 tahun, penderita masalah pernapasan, penderita kelumpuhan, orang yang kehilangan kesadaran diri, dan orang tidak mampu melepas masker tanpa bantuan, 2) menjaga jarak dengan orang lain minimal 1 meter, 2) mencuci tangan dilakukan dengan menggunakan sabun dan air mengalir minimal 20-30 detik atau menggunakan hand sanitizer, dan 3) meningkatkan daya tahan tubuh dengan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan cara mengonsumsi gizi seimbang, berolahraga atau melakukan aktivitas fisik minimal 30 menit sehari, istirahat cukup minimal 6-8 jam, mengelola stress, menggunakan jamban sehat, mandi serta membersihkan diri minimal 2 kali sehari dan setelah bepergian, dan mengganti pakaian sebelum kontak dengan keluarga di rumah. Warga juga diberikan pemahaman mengenai cara menggunakan masker dengan benar melalui demonstrasi. Selain itu, warga dibagikan selebaran yang berisi protokol kesehatan keluarga. Terlihat antusias warga dalam menyimak semua materi yang diberikan. Adapun setelah diberikan penyuluhan kesehatan, warga dapat memperagakan cara menggunakan masker yang benar. Hal ini sejalan dengan pengabdian Farokhah dkk (2020), yang menyebutkan bahwa kegiatan penyuluhan mengenai disiplin protokol kesehatan Covid-19 di Kelurahan Gandul Kota Depok, meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat tentang protokol kesehatan covid-19. Menurut teori Lawrence Green (dalam Notoatmodjo, 2010) faktor yang mempermudah terjadinya perubahan perilaku individu, yaitu pengetahuan.

Adapun setelah kegiatan penyuluhan, kami membagikan masker pada warga yang hadir. Kemudian, kami memasang poster protokol kesehatan keluarga di warung ketua RT 5. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada kemudahan akses oleh warga dalam

melihat poster tersebut karena terletak di depan jalan raya serta merupakan agen untuk distribusi minyak tanah sehingga poster tersebut dapat dengan mudah diakses oleh warga yang datang. Dengan demikian, poster ini dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan mereka mengenai protokol kesehatan covid-19 di lingkungan keluarga. Hal ini sejalan dengan Yatimah dkk (2020), yang menyebutkan bahwa media non digital seperti banner merupakan media yang dimanfaatkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pencegahan covid-19 di keluarga. Menurut Notoatmodjo (2010), poster merupakan salah satu metode promosi kesehatan massa yang efektif untuk menjangkau masyarakat luas. Pada akhir kegiatan, ketua RT 5 berterima kasih dengan kehadiran kami dan kegiatan ini dapat menjadi rujukan bagi pemerintah desa dalam mempersiapkan desa tangguh.



Gambar 1. Penyuluhan Kesehatan



Gambar 2. Membagikan Masker



Gambar 3. Memasang Poster

KESIMPULAN

Kegiatan dilaksanakan pada Minggu, 21 Februari 2021 di Kelurahan Lesa Lingkungan III, Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe. Jumlah peserta yang hadir terdiri dari 19 warga, 4 orang mahasiswa, dan 6 orang Tim pengabdian. Adapun pada saat kegiatan warga menyimak semua materi yang diberikan, menggunakan masker dengan benar, serta yang sebelumnya belum menggunakan masker saat ke luar rumah tampak sudah menggunakan masker.

DAFTAR RUJUKAN

Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2020). *Protokol Kesehatan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.

Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sangihe. (2021). *Data Kasus Covid-19 di Kabupaten Sangihe Bulan Januari-Februari*. Tahuna: Dinas Kesehatan Kabupaten Kepulauan Sangihe.

Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Petunjuk Teknis Alat Pelindung Diri (APD) dalam Menghadapi Wabah Covid-19*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Farokhah, L., Yusfi Ubaidillah., & Rury Yulianti. (2020). *Penyuluhan Disiplin Protokol Kesehatan Covid-19 di Kelurahan Gandul Kecamatan Cinere Kota Depok*. Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ. E-ISSN: 2714-6286, diakses 5 Maret 2021.

KPC PEN. (2020). *Pemerintah Susun Protokol Kesehatan Khusus Cegah Klaster Keluarga*. <https://covid19.go.id/p/berita/pemerintah-susun-protokol-kesehatan-khusus-cegah-klaster-keluarga>, diakses 25 Januari 2020.

Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori & Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Yatimah, D., Ceep Kustandi., Azmira Maulidina., Fernanda Irnawan., Shaffiya. & Andinnar. (2020). *Peningkatan Kesadaran Masyarakat tentang Pencegahan Covid-19 berbasis Keluarga dengan Memanfaatkan Motion Grafis di Jakarta Timur*. *Jurnal Karya Abadi*, Volume 4, No. 1, diakses 5 Maret 2021.